

SKRIPSI
HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK
TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA
BALITA DI KABUPATEN OGAN ILIR
TAHUN 2023



OLEH

NAMA : RIZQUITA AZIZAH
NIM : 10031282025052

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

SKRIPSI

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK
TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA
BALITA DI KABUPATEN OGAN ILIR
TAHUN 2023**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RIZQUITA AZIZAH
NIM : 10031282025052

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 4 Januari 2024**

Rizquita Azizah : Dibimbing oleh Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid.

**Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Terhadap Kejadian Stunting pada
Balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023**

Xv, 60 halaman, 12 tabel, 2 gambar, 4 lampiran


ABSTRAK

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami oleh anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak adekuat, selain itu stunting juga diakibatkan oleh berbagai faktor salah satunya faktor lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan rumah sehat, akses air bersih, air minum, jamban sehat, pengelolaan sampah, dan rumah sehat terhadap kejadian stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan *study case control* pada populasi kejadian stunting rumah tangga di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive random sampling* diperoleh sebanyak 201 sampel dengan perbandingan 1 : 2 kasus stunting dan kontrol. Pengumpulan data pada penelitian dengan melakukan analisis data sekunder dan data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner, wawancara, pengukuran kualitas air. Tidak terdapat hubungan antara sumber air bersih, sumber air berwarna, sumber air berasa, sumber air berbau, sumber air berbusa, kecukupan air perhari, sumber alternatif, sumber air minum, pengolahan air sebelum diminum, kualitas fisik air minum (TDS, kekeruhan, pH, suhu), kualitas kimia air minum (klorida, Mn), faktor MCK, faktor pengolahan sampah dan faktor rumah sehat ($p \text{ value} = > 0,05$) terhadap kejadian stunting pada rumah tangga yang memiliki balita di Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2023. Faktor lingkungan fisik tersebut tidak berhubungan secara langsung dengan kejadian stunting.

Kata Kunci : Air Bersih; Air Minum; Balita; MCK, Pengolahan Sampah; Rumah Sehat; Stunting;

Kepustakaan : 48 (2009-2022)

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

Pembimbing



Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid.
NIP. 199307142019032023

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, 4 January 2024

Rizquita Azizah : Guided by Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid.

xv, 60 pages, 12 tables, 2 picture, 4 attachment

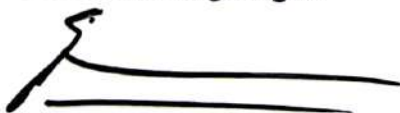
***Relationship of Physical Environmental Factors and Stunting Case Among
Children Under Five Years Old in Ogan Ilir Regency 2023***

ABSTRACT

Stunting is a growth and development disorder experienced by children due to poor nutrition, repeated infections and inadequate psychosocial stimulation. Apart from that, stunting is also caused by various factors, one of which is environmental factors. This research aims to determine the relationship between healthy home environmental factors, access to clean water, drinking water, healthy latrines, waste management, and healthy homes on the incidence of stunting in Ogan Ilir Regency in 2023. This research uses a case control study on the population of household stunting incidents in Ogan Ilir Regency in 2023. Sampling was carried out using a purposive random sampling technique, obtaining 201 samples with a ratio of 1:2 for stunting cases and controls. Collecting data in research by analyzing secondary data and primary data obtained through filling out questionnaires, interviews, measuring water quality. There is no relationship between clean water sources, colored water sources, tasted water sources, smelly water sources, foamy water sources, daily water adequacy, alternative sources, drinking water sources, water treatment before drinking, physical quality of drinking water (TDS, turbidity, pH, temperature), chemical quality of drinking water (chloride, Mn), toilet factors, waste processing factors and healthy home factors (p value = > 0.05) on the incidence of stunting in households with toddlers in Ogan Komering Ilir Regency in 2023. These physical environmental factors are not directly related to the incidence of stunting.

*Keywords: Clean water; Drinking water; Healthy Home; MCK, Stunting; Toddler; Waste Processing;
Literature :48 (2009-2022)*

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

Pembimbing



Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid.
NIP. 199307142019032023

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 18 Januari 2024

Yang Bersangkutan,



Rizquita Azizah

NIM. 10031282025052

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Hubungan Faktor Lingkungan Fisik terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 9 Januari 2024.

Indralaya, 9 Januari 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua

1. Dwi Septiawati, S.K.M., M.KM..
NIP. 198912102018032001



Anggota

2. Rafika Oktivaningrum, S.K.M., M.Sc.
NIP. 199110082022032012
3. Rahmatillah Razak, S.K.M., M.Epid.
NIP. 199307142019032023



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM.
NIP.197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN FISIK TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2023

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Kesehatan Lingkungan

Oleh:

RIZQUITA AZIZAH
NIM. 10031282025052

Indralaya, 16 Januari 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP.197606092002122001

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Rahmatillah Razak', written over a white background.

Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid.
NIP. 199307142019032023

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiat Allah SWT karena dengan berkat, rahmat dan karunianya penelitian dan skripsi yang berjudul “Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023” dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana (S1) Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Skripsi tidak mungkin terselesaikan jika tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, Oleh karena itu ungkapan terima kasih penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua Ayah dan Ibu dan Kakak yang telah memberikan dukungan baik moril dan material serta semangat dan juga do'a.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid. selaku pembimbing skripsi memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penelitian dan penulisan skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya terutama Staff dan Dosen Prodi Kesehatan Lingkungan.
6. Pimpinan Desa dan Kader kesehatan desa yang telah membantu proses penelitian dan pengambilan data penelitian.
7. Teman-teman Prodi Kesehatan Lingkungan angkatan 2020 yang telah mengukir kenangan bersama semasa kuliah.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa sebutkan satu per satu.

Sekian skripsi ini dibuat, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang dapat membangun. Diharapkan skripsi ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pembaca dan semua pihak.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEBUTUHAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizquita Azizah
NIM : 10031282025052
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Terhadap Kejadian Stunting pada
Balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 18 Januari 2024

Yang Menyatakan,

Rizquita Azizah

NIM. 10031282025052

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
DATA RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Bagi Instasi Terkait	4
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi	4
1.5.2 Ruang Lingkup Materi	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Stunting	6
2.1.1 Pengertian Stunting	6
2.1.2 Penyebab Stunting	6
2.1.3 Ciri-Ciri Anak yang Mengidap Stunting	8
2.1.4 Pemeriksaan Antropometri Stunting	8
2.1.5 Dampak Stunting	10

2.1.6	Pencegahan Stunting	11
2.1.7	Intervensi Stunting	12
2.2	Faktor Lingkungan yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting	12
2.2.1	Air Bersih dan Air Minum	13
2.2.2	Kondisi Fisik MCK atau Jamban Sehat	16
2.2.3	Pengelolaan Sampah	18
2.2.4	Kondisi Fisik Rumah Sehat.....	22
2.3	Penelitian Sebelumnya	26
2.4	Kerangka Teori.....	28
2.5	Kerangka Konsep	29
2.6	Definisi Operasional.....	30
2.7	Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1	Desain Penelitian.....	37
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
3.2.1.	Populasi.....	37
3.2.2.	Sampel.....	37
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan data	40
3.3.1.	Jenis Data	40
3.3.2.	Cara Pengumpulan Data.....	40
3.4	Pengolahan Data.....	40
3.5	Analisis dan Penyajian Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		43
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
4.2	Hasil Penelitian.....	43
4.2.1	Hubungan antara Air Bersih dan Air Minum dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023	44
4.2.2	Hubungan antara Kualitas Fisik Air Minum dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023	45
4.2.3	Hubungan antara Kualitas Kimia Air Minum dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023	47
4.2.4	Hubungan antara kondisis fisik MCK/ Jamban sehat dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023.....	48

4.2.5	Hubungan antara Pengelolaan Sampah dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023	49
4.2.6	Hubungan antara Kondisi Fisik Rumah Sehat dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023	51
BAB V PEMBAHASAN		53
5.1	Keterbatasan Penelitian	53
5.2	Pembahasan	53
5.2.1	Air Bersih dan Air Minum	53
5.2.2	Kualitas Fisik dan Kimia Minum	55
5.2.3	Kondisi Fisik MCK atau Jamban Sehat	56
5.2.4	Pengelolaan Sampah	57
5.2.5	Kondisi Fisik Rumah Sehat	58
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		59
6.1	Kesimpulan	59
6.2	Saran	60
A.	Bagi Masyarakat	60
B.	Bagi Pemerintahan/ Institusi Pengambil Kebijakan	60
C.	Bagi Penelitian Berikutnya	60
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN		65

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak	10
Tabel 2. 2 Tabel Penelitian Sebelumnya	26
Tabel 2. 3 Definisi Istilah.....	30
Tabel 3. 1 Besar Sampel Masing-Masing Variabel Independen.....	38
Tabel 3. 2 Perhitungan Proporsi Sampel.....	39
Tabel 4. 1 Desa Lokasi Penelitian.....	43
Tabel 4. 2 Faktor Air Bersih dan Air Minum pada Balita 0-59 Bulan di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023	44
Tabel 4. 3.Faktor Kualitas Fisik Air Minum pada Balita 0-59 Bulan di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023	45
Tabel 4. 4 Faktor Kualitas Kimia Air Minum pada Balita 0-59 Bulan di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023	47
Tabel 4. 5.Faktor Kondisi Fisik MCK pada Balita 0-59 Bulan di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023	48
Tabel 4. 6. Faktor Pengelolaan Sampah pada Balita 0-59 Bulan di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023	49
Tabel 4. 7. Faktor Kondisi Fisik Rumah Sehat pada Balita 0-59 Bulan di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Kejadian Stunting (UNICEF, 2013) diadaptasi dari (UNICEF, 1990) pada buku (Trihono <i>et al.</i> , 2015).....	28
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	66
Lampiran 2. Surat Keterangan Lolos Kaji Etik.....	71
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 4. Dokumentasi Lapangan	76
Lampiran 5. Output SPSS	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan pada anak yang memiliki dampak merugikan. Stunting dapat mempengaruhi tingkat pendidikan anak, produktivitas, dan permasalahan gizi lainnya di masa depan (Agustina, 2022). Berdasarkan WHO (2022) anak dalam keadaan stunting berada pada kondisi dimana tinggi badannya kurang dari dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak *World Health Organization*. Stunting merupakan sebuah kondisi gagal pertumbuhan akibat kekurangan nutrisi yang berlangsung dari kehamilan sampai dengan usia 24 bulan (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan data UNICEF (2022) secara global stunting mempengaruhi dan menghambat perkembangan sekitar 162 juta anak di bawah usia 5 tahun, sebanyak 22% anak dibawah lima tahun mengalami stunting di tahun 2020. Indonesia menjadi urutan ke dua dengan banyak anak pada kondisi pendek atau stunting di dunia mengikuti India, Tiongkok, Nigeria dan Pakistan. Sedangkan untuk wilayah Asia Tenggara Indonesia juga berada di urutan ke lima mengikuti Timor Leste, Laos, Cambodia, dan Myanmar.

Pada tahun 2018 di Indonesia terdapat 29,9 % anak pada usia 24 bulan mengalami kejadian stunting. Kementerian Kesehatan juga mencatat dalam hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) status prevalensi stunting di Indonesia sebanyak 24,4% pada tahun 2022. Prevalensi stunting Indonesia berarti memiliki kejadian stunting diatas 20% yang mana *World Health Organization* menyebutkan kondisi ini masih masuk kedalam kategori kronis. Prevalensi stunting di Sumatera Selatan pada tahun 2020 berdasarkan Laporan Kinerja Bidang Kesehatan Masyarakat tahun 2020 dinas kesehatan Provinsi Sumatera Selatan adalah sebanyak 14.584 dari 202.696 atau sekitar 7,20% . Ciri yang menandai kejadian stunting adalah bertubuh pendek. Anak yang mengalami stunting pada umumnya rentan terkena penyakit, mempunyai tingkatan kecerdasan yang berada dibawah normal, dan stunting juga mempengaruhi tingkat

produktivitas dalam waktu pajang berdampak pada lintas sektor ekonomi (Trihono *et al.*, 2015).

Permasalahan kesehatan yang merupakan perhatian oleh pemerintah pusat dan menjadi titik pengaruh proses perkembangan di daerah salah satunya Kabupaten Ogan Ilir, permasalahan kesehatan yang menjadi masalah penting dari proses perkembangan dari daerah diantaranya yaitu tingginya kejadian stunting. Untuk dapat mengurangi angka kejadian stunting telah dilakukan berbagai upaya pendekatan dan penyampaian intervensi kepada sasaran utama untuk pencegahan stunting di Kabupaten Ogan Ilir. Pada tahun 2020 angka stunting di Ogan Ilir, jumlah anak sangat pendek terhitung 658 anak dan anak pendek terhitung 1.646 anak sesuai dengan hasil dari metode pengukuran data prevalensi stunting berdasarkan EPPGBM yang merupakan proses pendataan dari laporan gizi masyarakat dengan metode elektronik oleh Puskesmas pada masing-masing daerah (Pemda, 2021).

Di Indonesia terdapat upaya untuk mengurangi angka kejadian stunting agar dampak dari kejadian stunting tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan pembangunan bangsa. Terdapat target nasional untuk pengukuran balita usia dibawah lima tahun yang perlu dicapai yaitu pengurangan angka stunting sebanyak 14 % BKKBN (2021). Untuk mencapai target nasional dalam upaya pengurangan angka stunting tersebut perlu mengetahui penyebab dari permasalahan stunting pada balita usia dibawah lima tahun ini. Faktor yang menjadi penyebab langsung kejadian stunting merupakan faktor asupan zat gizi dan penyakit yang juga berhubungan dengan faktor akses layanan kesehatan, akses makanan, pola asuh, selain itu terdapat faktor tidak langsung dari kejadian stunting yaitu sanitasi atau kesehatan lingkungan. Stunting dipengaruhi bermacam faktor mulai dari faktor pangan, agen biologi, dan lingkungan yang erat hubungannya dengan kejadian stunting (Widiyanto *et al.*, 2019).

Berdasarkan penelitian Nisa and Sukesni (2022) faktor lingkungan adalah penyebab kejadian stunting karena jika lingkungan yang ditinggali memiliki sanitasi yang tidak baik juga dapat berpengaruh terhadap kontaminasi pada pangan dan berdampak pada pertumbuhan anak. Kesehatan lingkungan pada kejadian stunting memiliki pengaruh yang sangat penting, karena penyebab

stunting bukan saja akibat kekurangan gizi atau faktor pangan. Pengaruh kesehatan lingkungan, contohnya sumber air minum, sanitasi, dan pengelolaan sampah dapat menyebabkan penyakit seperti demam, diare, hingga malaria yang menghambat proses penyerapan nutrisi dan pertumbuhan pada anak. Juga erat kaitannya dengan sanitasi lingkungan, misalnya keadaan air bersih, lantai rumah yang masih dari tanah sangat berpengaruh terhadap kejadian stunting, dan pengolahan sampah yang buruk (Nurjazuli *et al.*, 2023). Faktor lingkungan yang termasuk kedalam kebutuhan fisik bila tidak memenuhi syarat sehat seperti akses air bersih, jamban sehat, dan rumah sehat dapat mendorong pengikatan kasus stunting. Kejadian stunting dapat dikurangi melalui pengoptimalan seribu hari pertama kehidupan anak melalui pemberian gizi dan pemenuhan nutrisi pangan serta peningkatan lingkungan sehat pada keluarga. Sebab dari itu faktor lingkungan juga perlu diperhatikan dan ditingkatkan kualitasnya dalam upaya pengurangan tingkat kejadian stunting. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan faktor lingkungan fisik yang memiliki pengaruh pada kejadian stunting di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Faktor risiko lingkungan fisik menjadi faktor secara tidak langsung terhadap kejadian stunting pada balita maka dari latar belakang tersebut rumusan masalah pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko lingkungan fisik terhadap kejadian stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan faktor risiko lingkungan fisik terhadap kejadian stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan antara faktor air bersih dan air minum dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023.

2. Mengetahui hubungan antara kualitas fisik air minum dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023.
3. Mengetahui hubungan antara kualitas kimia air minum dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023.
4. Mengetahui hubungan antara kondisi fisik MCK/jamban sehat dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023.
5. Mengetahui hubungan antara pengelolaan sampah dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023.
6. Mengetahui hubungan antara kondisi fisik rumah sehat dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Instansi Terkait

Diharapkan penelitian dapat menjadi sumber informasi pencatatan tentang hubungan kejadian stunting di wilayah kerja Kabupaten Ogan Ilir sebagai bahan pertimbangan untuk upaya pengurangan tingkat kejadian stunting di wilayah kerja Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai informasi dan pengetahuan untuk pembaca baik itu mahasiswa Kesehatan Masyarakat mengenai hubungan kejadian stunting dengan faktor risiko lingkungan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian dilaksanakan pada keluarga balita di Sembilan desa lokus stunting di Kabupaten Ogan Ilir, yaitu desa Tanjung Agung, Santapan Barat, Pipa Putih, Ulak Petangisan, Burai, Skonjing, Segayam, Bakung, dan Arisan Deras.

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Penelitian merupakan bagian dari Ilmu Kesehatan Masyarakat. Fokusnya untuk mengetahui hubungan jumlah kejadian stunting juga penganalisisan

terhadap beberapa faktor risiko lingkungan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain *case control study*. Penelitian telah dilakukan di bulan September tahun 2023, pada penelitian dilakukan dengan metode wawancara serta pengukuran secara langsung terhadap pencahayaan rumah menggunakan alat lux meter dan pengukuran suhu juga kelembaban rumah dengan alat *thermohygrometer*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E. & Suryana 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Denpasar, Yayasan Kita Menulis.
- Adzura, M., Yulia & Fathmawati 2021. Hubungan sanitasi, air bersih dan mencuci tangan dengan kejadian stunting pada balita di Indonesia. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 21, 79-89.
- Agustina, N. 2022. Faktor-faktor Penyebab Kejadian Stunting pada Balita. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Angraini, W., Amin, M., Pratiwi, B. A., Febriawati, H. & Yanuarti, R. 2021. Pengetahuan ibu, akses air bersih dan diare dengan stunting di puskesmas aturan Mumpo Bengkulu Tengah. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 8, 92.
- Ariyanto, E., Fahrurazi & Amin, M. 2021. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Sumber Air Minum Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Upt. Puskesmas Palangkaui Tahun 2021. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8, 143-147.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2021. Kebijakan Dan Strategi Kecepatan Penurunan Stunting Di Indonesia, Jakarta
- Candra, A. 2020. *Epidemiologi Stunting*, Semarang, Universitas Diponegoro.
- Chotimah, C. 2020. Pengelolaan Sampah dan Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kawasan Pantai Selatan Tulungagung. Akademia Pustaka.
- Christine, Politon, F. V. M. & Hafid, F. 2022. Sanitasi rumah dan stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Labuan Kabupaten Donggala. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 7, 146-155.
- Damanhuri, E. & Padi, T. 2010. Pengelolaan sampah. *Diktat kuliah TL*, 3104, 5-10.
- Fibrianti, E. A., Thohari, I. & Marlik 2021. Hubungan sarana sanitasi dasar dengan kejadian stunting di Puseksmas Loceret, Nganjuk. *Jurnal Kesehatan*, 14, 127-132.
- Harsa, I. M. S. 2019. The Relationship Between Clean Water Sources And The Incidence Of Diarrhea In Kampung Baru Resident At Ngagelrejo

- Wonokromo Surabaya. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 5, 124-129.
- Ilahi, W., Suryati, Y., Noviyanti, N., Mediani, H. S. & Rudhiati, F. 2022. Analisis Pengaruh Wash (Water, Sanitation and Hygiene) terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6, 455-465.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. 2017. Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting, Jakarta
- Kementerian Kesehatan. 2010. Permenkes RI No. 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.
- Kementerian Kesehatan. 2014. Permenkes RI No. 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia: Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat. 2018. Pedoman Pembinaan Krida Bina Lingkungan Sehat,
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. Jangan Sebar Kotoranmu Ayo Pakai Jamban Sehatmu,
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 1999. Kepmenkes RI Nomor. 829 Tahun 1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.
- Lestari, M. E. P. & Siwiendrayanti, A. 2021. Kontribusi kondisi fisik lingkungan rumah dengan kejadian diare dan hubungannya terhadap kejadian stunting. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1, 355-361.
- Mayasari, E., Sari, F. E. & Yulyani, V. 2022. Hubungan Air Dan Sanitasi Dengan Kejadian Stunting Diwilayah Kerja Upt Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2.
- Mulati, E., Widyaningsih, Y. & Royati, O. F. 2015. Buku ajar kesehatan ibu dan anak. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, Kementerian Kesehatan.
- Nensi, F. S. A., Syamsul, M. & Hamdani, N. 2023. Faktor Risiko Lingkungan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jongaya Kota Makassar. *Jurnal Promotif Preventif*, 6, 608-613.
- Nisa, D. M. K. & Sukei, T. W. 2022. Hubungan Antara Kesehatan Lingkungan dengan Kejadian Stunting di Wilayah Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21, 219-224.
- Nisa, S. K., Lustiyati, E. D. & Fitriani, A. 2021. Sanitasi Penyediaan Air Bersih dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2, 17-25.

- Nurhayati, A., Wahyuniar, L., Suparman, R. & Badriah, D. L. 2022. Hubungan Antara Faktor Air Minum, Sanitasi dan Riwayat Diare dengan Stunting pada Anak Baduta di Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang 2021. *Journal of Health Research Science*, 2, 104-114.
- Nurjazuli, Budiyono, Raharjo, M. & Wahyuningsih, N. E. 2023. Environmental factors related to children diagnosed with stunting 3 years ago in Salatiga City, Central Java, Indonesia. *Toxicologie Analytique et Clinique*.
- Oktafriawan, P. D. 2023. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Balita Terindikasi Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Banyumas Tahun 2023*.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir.2021. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026, Indralaya
- Permatasari, R., Soerachmad, Y. & Hasbi, F. 2021. Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pengolahan Makanan Dan Air Minum Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kebunsari Kabupaten Polewali Mandar. *Journal Pegguruang*, 3, 768-774.
- Purba, D. R. 2023. *Hubungan Kualitas Air Minum Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Talun Kenas Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022*.
- Ramdaniati, S. N. & Nastiti, D. 2019. Hubungan karakteristik balita, pengetahuan ibu dan sanitasi terhadap kejadian stunting pada balita di Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7.
- Kementerian Kesehatan. 2017. Permenkes RI No. 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum.
- Kemenkes RI. 2023. Permenkes RI No. 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan.
- Sampe, A., Toban, R. C. & Madi, M. A. 2020. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9, 448-455.
- Sari, I. P., Ardillah, Y. & Rahmiwati, A. 2020. Berat bayi lahir dan kejadian stunting pada anak usia 6-59 bulan di Kecamatan Seberang Ulu I

- Palembang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 8, 110-118.
- Shiddiq, A., Lipoeto, N. I. & Yusrawati 2015. Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil terhadap Berat Bayi Lahir di Kota Pariaman. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4.
- Sinatria, A. K. & Muniroh, L. 2019. Hubungan faktor water, sanitation, and hygiene (WASH) dengan stunting di wilayah kerja Puskesmas Kotakulon, Kabupaten Bondowoso. *Amerta Nutrition*, 3, 164-170.
- Soeracmad, Y. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten polewali Mandar Tahun 2019. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 138-150.
- Sutisno, A. N. & Hendriyan, Y. 2018. *Buku Panduan Praktis Pengolahan Sampah Model GASSS (Gerakan Anak Sekolah Sedekah Sampah)*, Yogyakarta, Penerbit K-Media.
- Syam, D. M. & Sunuh, H. S. 2020. Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan, Mengelola Air Minum dan Makanan dengan Stunting di Sulawesi Tengah. *Gorontalo Journal of Public Health*, 3, 15-22.
- Trihono, Atmarita, Tjandrarini, D. H., Irawati, A., Nurlinawati, I., Utami, N. H. & Tejayanti, T. 2015. *Pendek (stunting) di Indonesia, masalah dan solusinya*, Jakarta, Lembaga Penerbit Badan Litbangkes.
- Utari, L. F. 2022. *Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 24-59 Bulan Di Desa Secanggih Kabupaten Langkat*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Wicaksono, A. 2009. *Menciptakan rumah sehat*, Niaga Swadaya.
- Widiastuti, R. N., Meiningsih, S., Nugraha, D. A., Finaka, A. W. & Pang, E. 2019. *Bersama Perangi Stunting*, Jakarta, Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Widiyanto, A., Atmojo, J. T. & Darmayanti, A. T. 2019. Pengaruh faktor kerawanan pangan dan lingkungan terhadap stunting. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8, 61-66.
- Zalukhu, A., Mariyona, K. & Andriani, L. 2022. Hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada anak balita (0-59) bulan di Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Tahun 2021. *Jurnal Ners*, 6, 52-60.